

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penulisan skenario film fiksi berjudul “Perihal Luka & Waktu” telah selesai dikerjakan. Penulisan skenario dengan genre drama dan psikologi memiliki tantangan cukup besar, salah satunya berimajinasi dalam menciptakan dunia batin yang abstrak untuk dirasakan oleh penonton. Penciptaan skenario ini diawali dengan fakta bahwa minimnya informasi mengenai dampak buruk yang ditimbulkan oleh kekerasan dalam rumah tangga pada anak di masa yang akan datang khususnya ketika anak sudah saatnya menjalin hubungan komitmen dengan lawan jenis. Hal ini menjadi salah satu alasan terlahirnya karya skenario “Perihal Luka & Waktu”. Tetapi tentu saja yang diangkat dalam skenario tidak hanya kekerasan dan dampaknya tapi juga bagaimana korban kekerasan dalam berdamai dengan masa lalu dan melanjutkan masa depan dengan memutus rantai beracun sehingga dapat memulai masa depannya dengan lebih baik.

Skenario “Perihal Luka & Waktu” menceritakan tentang seorang perempuan dewasa yang takut akan pernikahan sedang bergelut dengan konflik batin setelah mendapat lamaran dari kekasihnya, ia ingin menerima lamaran tersebut namun trauma kekerasan yang dilakukan oleh Ayah terhadap keluarganya di masa lalu terus membuatnya tidak percaya akan pernikahan, laki-laki dan dirinya sendiri. Hal itu membuatnya mengakhiri hidup. Namun, takdir berkata lain, ia berhasil diselamatkan dan harus menjalani proses penyembuhan luka batin terhadap segala hal di masa lalu termasuk dengan Ayahnya.

Skenario film “Perihal Luka & Waktu” berdurasi 90 menit ini menerapkan alur penceritaan/plot *non-linear* untuk mencapai unsur dramatik yang dapat dirasakan oleh pembaca. Plot *Non-linear* ini didukung oleh beberapa elemen penulisan skenario yaitu, *Flashback*, *Flashforward*, dan *Dream Sequence*. Sehingga hasil dari penyusunan urutan waktunya dapat membangun beberapa

efek dramatik khusus yaitu Unsur Dramatik. Berupa konflik, *suspense* (ketegangan), *surprise* (kejutan) dan *curiosity* (rasa ingin tahu). Tujuan penerapan plot *non-linear* berhasil tercapai dalam penulisan skenario “Perihal Luka & Waktu”, hanya saja saat proses menyusun urutan waktu terdapat sedikit kesulitan yang dihadapi yaitu kesulitan untuk memilih cerita mana yang akan didahulukan agar dapat mencapai tujuan dan seberapa lama potongan adegan ditunda agar tidak membuat penonton lupa akan masalah yang belum terselesaikan di awal cerita.

B. Saran

Berdasarkan proses penulisan skenario film fiksi “Perihal Luka & Waktu”, banyak pelajaran berharga yang telah didapatkan. Dari pengalaman-pengalaman tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan lagi untuk perbaikan di masa mendatang. Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan dari pengalaman tersebut ialah:

1. Pola *non-linear* memang menarik untuk digunakan agar cerita tidak mudah ditebak, tetapi tetap harus disusun dengan baik agar penonton tidak kebingungan dan dapat mengikuti cerita.
2. Membaca ulang dan tidak bosan untuk membenahi kekurangan dari skenario yang kita buat. Hal ini diperlukan agar kita benar-benar tahu di mana letak kekurangan dalam skenario yang kita buat.
3. Melakukan riset secara detail dan mendalam untuk penciptaan skenario adalah hal yang sangat penting untuk menghasilkan skenario yang realistis.
4. Apabila tokoh utama berperan pada *timeline* waktu yang jauh berbeda dalam cerita, dapat ditambahkan detail pada skenario sebagai suatu pembeda waktu adegan. Dapat berupa penjelasan *setting* sesuai dengan tahun kejadian agar pembaca tidak menjadi bingung dan mudah memahami alur cerita.

DAFTAR REFERENSI

A. Daftar Pustaka

- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita*. Jakarta: Pustaka Jaya, 2006.
- Blum, Richard A. *Television and Screen Writing: From Concept to Contact*. Boston: Focal Press, 2011.
- Boggs, Joseph M. dan Dennis W. Petrie. *The Art of Watching Films*. University of California: Mayfield, 2000.
- Bordwell, David dan Kristin Thompson. *Film Art: An Introduction 11th edition*. New York: McGraw-Hill Education, 2017.
- Corrigan, Tymothy & Patricia White. *The Film Experience: An Introduction*. Monash University, 2015.
- Egri, Lajos. *Art Of Dramatic Writing: Its Basis in the Creative Interpretation of Human Motives*. 1946.
- Ekman, Paul. *Membaca Emosi Orang*. Yogyakarta: Think Jogjakarta, 2008. .
- Field, S. Y. D. *Screenplay: The Foundations of Screenwriting*. Delta Trade Paperbacks: Australia, 2005.
- Hardani, Sofia dan Wilaela. *Perempuan Dalam Lingkaran KDRT*. Pusat Studi Wanita (PSW) Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim. Riau, 2010.
- Hatta, Kusmawati. *Trauma dan Pemulihannya*. Banda Aceh: Dakwah Ar-Raniry Press, 2016.
- Kartini, Kartono. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: CV Mandar Maju, 1989.
- Kemenpppa. *Statistik Gender Tematik - Mengakhiri Kekerasan Terhadap Perempuan Dan Anak Di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2017.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: PT. Gramedia, 2010.
- Mckee, R. *Story: Substance, Structure, Style, and the Principles of Screenwriting*. New York: Harper-Collins Publisher, 1997.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka, 2008.

- Schmidt, V. L. *Story structure architect: A writers guide to building dramatic situations & compelling characters*. Cincinnati, OH: Writers Digest Books, 2005.
- Seger, Linda. *Creating Unforgettable Character*. New York: H. Holt, 1990.
- Seger, Linda. *Making a Good Script Great*. Los Angeles: Silman-James Press, U.S., 1987.
- Sugiharto, Bambang. *Untuk Apa Seni*. Bandung: Matahari, 2013.
- Suyanto, Bagong. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Suyanto, M. *The Oscar Winners and Box Office: The Secret of Screenplay*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2013.

B. Daftar Artikel Jurnal

- Kadir, A., dan Handayaningsih, A. “Kekerasan Anak dalam Keluarga”. *Wacana Universitas Sebelas Maret*. 12(2). (July, 2020).
- Mardiyati, Isyatul. “Dampak Trauma Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perkembangan Psikis Anak”. *Jurnal Studi Gender*. Vol. 01, No. 1. (2015).
<https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/view/166>
- Maryanti. “Hubungan pemaafan (forgiveness) dengan kecemasan pada mahasiswa program studi psikologi semester VI fakultas kedokteran Universitas Sebelas Maret”. Skripsi. Psikologi. Universitas Sebelas Maret. (2011).
<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/23872/Hubungan-Pemaafan-Forgiveness-Dengan-Kecemasan-Pada-Mahasiswa-Program-Studi-Psikologi-Semester-Vi-Fakultas-Kedokteran-Universitas-Sebelas-Maret-Surakarta>.
- McCulloch, M. E. “Forgiveness: who does it and how do they it”. *Journal and Social Psychology*, 2001.
- Rozak, P. “Kekerasan terhadap Anak dalam Rumah Tangga Perspektif Hukum Islam”, *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9(1). (Oktober, 2013).
<https://doi.org/10.21580/sa.v9i1.665>
- Wardhati, Latifah T. & Faturachman. “Psikologi Pemaafan”. 2008. (diakses 10 Mei 2022).

C. Tesis

Mpali, Waode Ulfa. “Analisis Penggunaan Komunikasi Interpersonal dalam Mengurangi Traumatik Perempuan Korban Kekerasan dalam Rumah Tangga Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Sulawesi Selatan”. Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Makassar. (2020).
<http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/1796/>

D. Daftar Website

Alodokter. “Mengenal Gamophobia Ketakutan Untuk Berkomitmen dan Menikah”. <https://www.alodokter.com/mengenal-gamophobia-ketakutan-untuk-berkomitmen-dan-menikah> (diakses 28 Februari 2022).

Imdb. “*27 Step of May*”. <https://www.imdb.com/title/tt0478304/> (diakses 23 Februari 2022).

Imdb. “*The Tree of Life*”. <https://www.imdb.com/title/tt0478304/> (diakses 23 Februari 2022).

Katadata. “Kekerasan terhadap Perempuan di masa covid-19”. <https://katadata.co.id/muhammadridhoi/analisisdata/5f69619121b54/kekerasan-terhadap-perempuan-di-masa-covid-19> (diakses 8 Februari 2022).

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. “Perempuan Dua Kali Lebih Banyak Terkena Gangguan Jiwa Ringan Dibandingkan Laki-Laki”. <https://www.kemkes.go.id/article/view/1101/perempuan-dua-kali-lebih-banyak-terkena--gangguan-jiwa-ringan-dibandingkan-laki-laki.html> (diakses 1 Mei 2022).

Komnas Perempuan. (2020, Maret 5). “Lembar Fakta dan Poin Kunci Catatan Tahunan (CATAHU)”. <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/catahu-2020-komnas-perempuan-lembar-fakta-dan-poin-kunci-5-maret-2021> (diakses 8 Februari 2022).

Liputan6. “4 Dampak Kekerasan dalam Rumah Tangga”. 17 November 2015. <https://www.liputan6.com/health/read/2367902/4-dampak-kekerasan-dalam-rumah-tangga>. (diakses 10 Mei 2022).

Scriptslug. “Skenario Film *Little Women*”. <https://www.scriptslug.com/script/little-women-2019> (diakses 30 Desember 2021).

E. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pedoman Penanganan Anak Korban Kekerasan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.

